

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan kinerja pelayanan operasional *general cargo* pada Pelabuhan Sungaiselan, maka dapat disimpulkan adalah kinerja pelayanan operasional bongkar dan muat barang umum (*general cargo*) di Pelabuhan Sungaiselan pada kondisi eksisting dikategorikan kurang baik. Hal ini terlihat pada nilai waktu tunggu kapal (*waiting time*), waktu pelayanan pemandu (*approach time*), waktu efektif (ET:BT), produktivitas kerja, dan juga nilai *BOR* dimana nilai-nilainya tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor UM.002/38/DJM.11. tentang standar kinerja pelayanan operasional pelabuhan pencapaian kinerja operasional, dan nilai diambil dari nilai Pelabuhan Pangkalbalam sebagai induk dari pelabuhan di Provinsi Bangka Belitung dimana waktu tunggu kapal adalah 1 jam, waktu pelayanan pemandu adalah 1,5 jam, dan waktu efektif adalah 70% sedangkan nilai yang didapat dari pelabuhan Sungaiselan yang diambil dari 6 sampel kapal untuk rata-rata waktu tunggu kapal adalah 4 jam, rata-rata waktu pelayanan pemandu adalah 5 jam, dan rata-rata waktu efektif adalah 89,23%. Untuk produktivitas kerja dipelabuhan sungaiselan yang diambil dari 6 sampel kapal memiliki rata-rata produktivitas kerja sebesar 6.011 ton/gang/jam, dan pada tahun 2016 ini nilai *BOR* untuk Pelabuhan Sungaiselan sebesar 82,59% yang lebih besar dari nilai maksimal untuk pelabuhan dapat dikatakan baik yaitu sebesar 70% yang mengacu dari standar pelayanan pelabuhan dan berpatokan dari nilai Pelabuhan Pangkalbalam sebagai induk dari pelabuhan di Provinsi Bangka Belitung. Pada kondisi ini Pelabuhan Sungaiselan kurang mampu melayani *general cargo* yang ada di Pelabuhan Sungaiselan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penambahan tempat khusus untuk gudang penyimpanan.
2. Perlu menata ulang Pelabuhan Sungaiselan agar pelabuhan tertata dengan baik.
3. Perlu dipertegas sistem kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pelabuhan Sungaiselan mengingat banyak petugas yang bekerja tidak mematuhi standar K3 yang diberikan oleh pihak pengelola.
4. Perlu dilakukan penambahan terhadap peralatan bongkar muat *general cargo* mengingat banyak peralatan bongkar muat yang kondisinya kurang baik.
5. Perlu melakukan penambahan unit peralatan berupa *crane* untuk memperbaiki pelayanan operasional *general cargo* yang kurang baik.
6. Untuk kenyamanan dan keamanan pengguna jasa, maka diharapkan PT. Pelabuhan Indonesia (PELINDO) cabang Sungaiselan agar melengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas untuk untuk menunjang kinerja perlabuhan.